

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Nadila Putri Saharani¹, Julia Indah Islami², Ella Nurul Fauzi³,
Citra Dewi Lestari⁴, Amanda Maharani⁵, Yayat Suharyat⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam 45 Bekasi

Email : nadilaputrisaharani@gmail.com

Abstrack. *This study aims to determine whether one type of social media has a greater influence on Muslims' and people's lives today. While newspapers, radio, television, telegrams, and other straightforward tools were utilized in the past for social media, modern technology has simplified the process. The most dire outcome is that, in accordance with applicable laws, teachings, and religious norms, social media will likely develop into a tool for mobilizing a wide range of highly irrelevant ideas and disrupting the order of life. As a result, we need to learn more about the limits that social media should set so that Muslims and the community don't fall further into provocations, ambiguity, and everything else that harms morality and public opinion.*

Keywords: *Social media, Muslims, impact.*

Absrak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah satu jenis media sosial memiliki pengaruh yang lebih besar pada kehidupan umat Islam dan masyarakat saat ini. Sementara surat kabar, radio, televisi, telegram, dan alat sederhana lainnya digunakan di masa lalu untuk media sosial, teknologi modern telah menyederhanakan Hasil yang paling mengerikan adalah, sesuai dengan hukum, ajaran, dan norma agama yang berlaku, media sosial kemungkinan akan berkembang menjadi alat untuk memobilisasi berbagai ide yang sangat tidak relevan dan mengganggu tatanan kehidupan. Akibatnya, kita perlu mempelajari lebih lanjut batasan-batasan yang harus ditetapkan media sosial agar umat Islam dan masyarakat tidak semakin terjerumus ke dalam provokasi, ambiguitas, dan segala hal lain yang merusak moralitas dan opini publik.

Kata kunci: Media sosial, umat islam, dampak.

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi di zaman sekarang banyak kalangan usia yang menggunakan media sosial sebagai sarana dan prasarana dalam menunjang kehidupan akan tetapi banyak kalangan yang menyalahgunakan media sosial tersebut.

Semakin banyak aplikasi yang dikembangkan, semakin banyak orang yang menggunakan teknologi tersebut. Hal ini mempengaruhi kehidupan manusia. Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan teknologi berbasis Android untuk menganalisis status pengawasan media sosial saat ini. Juga sebagai nara sumber untuk memantau perilaku masyarakat terhadap perkembangan media sosial dari perspektif Islam di mana ada etika media sosial.

Pertanyaannya yakni bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku mahasiswa yang beragama? Berlandaskan perihal tersebut, pengamat yang ialah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi merasa butuh mengkaji fenomena di atas ke dalam jurnal bertema “*PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM*”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis merupakan Literatur Review yang biasa diketahui dengan istilah tinjauan pustaka yang kerap ditemui pada mahasiswa yang tengah mengerjakan serta menuntaskan tugas- tugasnya, semacam membuat jurnal. Dengan literature review, pengamat akan dengan gampang menciptakan postingan yang sejenis dengan topik ulasan.

Karena penelitian ini dimotivasi oleh penggunaan media sosial oleh siswa di luar batas, ada kekhawatiran bahwa media sosial dapat berdampak negatif pada moral siswa. Namun bila digunakan dengan baik, media sosial tentunya dapat memberikan dampak positif bagi siswa itu sendiri, seperti meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam 45 Bekasi.

Penelitian ini mendeskripsikan dampak penggunaan media sosial pada bidang studi bagi mahasiswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pelajar yang menggunakan media sosial di smartphone mereka dan membawanya setiap saat, termasuk di lingkungan belajar. Orang tua juga didorong untuk mencegah dan mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anaknya untuk meminimalkan penyalahgunaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Sosial

A. Pengertian Media Sosial

Media Sosial ialah media berupa online yang menjunjang ikatan sosial. Dan juga menggunakan teknologi yang berbasis online untuk mengubah percakapan yang interaktif. Sebagian web media untuk berkomunikasi melalui aplikasi media online yang saat ini sangat di butuhkan ialah: Whatsapp, Instagram dan lain-lain.

B. Definisi Media Sosial

Media yang berbasis online merupakan media yang mendapatkan informasi maupun komunikasi. Berikut ini adalah pengertian definisi menurut litelatur lain nya ialah sebagai berikut:

- a. Shirky (2008) Universal media dan aplikasi media alat untuk berbagai (sharing), bekerja sama dan meningkatkan kemampuan pengguna unruk melakukan aksi sepenuhnya di luar kerangka kelembagaan dan organisasi.
- b. Boyd (2009), media universal ialah bentuk aplikasi yang memungkinkan orang untuk komunitas berkumpul, berbagi pengalaman yang baik, berbicara dengan bahasa yang sopan, bekerja sama dan bermaindalam topik yang baik. Bukan hanya itu saja media sosial juga memperdayakan konten yang baik dan sopan yang dibuat oleh pengguna.
- c. Van Dijk (2013), media universal ialah platform media yang fokus pada kehadiran pengguna dan mendukung aktifitas kolaborasi pengguna. Hal ini mungkin media universal akan menjadi media yang di perhatikan oleh fasilitator online dan memperkuat jaringan orang dalam interaksinya.
- d. Maike & Young (2012) ini menggunakan konsep yang berbeda dalam komunikasi tatap muka terhadap pentingnya berbagi satu sama lain, yang di namkan sebagai konvergensi antara Media publik yang bisa di bagikan ke siapa saja dan orang tertentu.

Hal ini definisi berbagai pendapat penelitian yang dibuat bahwa penulis menyimpulkan definisi media universal ialah “media yang digunakan pengguna untuk terhubung dan berkomunikasi dengan orang lain secara online. Ini memiliki banyak kegunaan.

Adapun pengertian dari penelitian lain yaitu, media sosial ialah media yang diciptakan guna memfasilitasi hubungan sosial antar manusia melalui teknologi maupun internet yaitu :

- a. Media sosial berhasil menjadikan aplikasi komunikasi ke arah media siaran, dan telah muncul dari industri media sebagai aplikasi komunikasi interaktif antara banyak khalayak, multi-audience.
- b. Media social juga telah mendukung demokratisasi pengetahuan data dan transformasi orang berasal dari pengguna konten pesan sebagai produsen pesan itu sendiri.

C. POSISI DI MEDIA SOSIAL

Meskipun media sosial diperbolehkan dalam Islam, namun media sosial dianggap haram dan media sosial jika terlibat dalam pencemaran nama baik, ancaman, ujaran kebencian atau permusuhan antar ras, agama, etnis atau kelompok dapat menjadi.

Adapun beberapa adab bermedia sosial dalam Islam diantaranya :

1. Meluruskan Niat

Kita umat Islam harus bertindak dengan niat baik, seperti halnya media sosial harus disertai dengan niat baik. Kita dapat dengan jahat membawa kita ke hal-hal yang menyebabkan dosa. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ
وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَّكِفُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “*Sesungguhnya amal perbuatan itu diiringi dengan niat, dan sesungguhnya bagi setiap insan akan memperoleh menurut apa yang diniatkan. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka dibenarkan hijrahnya itu oleh Allah dan Rasul-Nya;*

Dan barang siapa hijrahnya untuk dunia yang hendak diperoleh atau wanita yang hendak dipersunting, maka ia akan mendapatkan apa yang diinginkan itu saja.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Contoh: setiap orang merasionalisasikan niatnya saat menggunakan media sosial. Namun terkait dengan hal tersebut tentunya kesaksian yang bersangkutan dan Allah SWT dapat mengetahui setiap perbuatan hamba-Nya. Setiap kata, gambar, atau video yang di unggah seseorang dapat membuat kesan yang baik atau yang buruk pada seseorang, jika kita meniatkan untuk membuat seseorang bahagia dengan unggahan kita maka itu bisa menjadi kesan yang baik dan apabila kita mengunggah yang niatnya membuat seseorang iri hati itu menjadi kesan yang sangat tidak baik bagi orang-orang yang melihatnya.

2. Menyebarkan Kebajikan dan Mencegah Keburukan

Sebagai seorang muslim sebenarnya memiliki banyak sekali keuntungan, akan tetapi banyak juga hal-hal untuk dipertanggungjawabkan.

Allah SWT berkata dalam firmanya Q.S Ali Imran [3]: 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا
لَّهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

110. Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

Contohnya: ayat diatas menjelaskan tentang syarat menjadi umat atau manusia terbaik yaitu dengan tiga hal: berseru kepada kebaikan dan mencegah keburukan, dan dua hal ini dilandasi dengan beriman kepada Allah SWT. Ketiga hal ini harus diperhatikan dan diamalkan oleh seluruh umat Islam dalam berbagai aktivitasnya, terutama aktivitas media sosialnya. Jika kita ingin termasuk dalam kategori orang terbaik, kita juga harus memperhatikan media sosial yang kita gunakan. Misalnya, memutuskan hubungan dari kerabat, menciptakan komunitas tempat Anda dapat membantu orang lain, atau melakukan hal-hal yang membutuhkan atau hal positif yang disumbangkan media sosial untuk pahala pribadi masing-masing. Jangan menjadi kan media sosial bahan untuk menggunjing orang, menyebarkan fitnah, berhubungan dengan seseorang yang dapat menimbulkan fitnah atau menonton video yang tidak mengedukasi.

3. Tidak Menghina dan Menebar Kebencian

Umat Islam harus menjadi duta Islam yang baik untuk menanggapi. Sebaiknya pikirkan dengan baik sebelum me-retweet, membagikan, atau mengomentari sesuatu yang menyebabkan pertengkaran atau lebih parah nya lagi menimbulkan fitnah. Islam mengajarkan untuk selalu berhati-hati dalam memberikan berita atau menerima berita yang mana tidak jelas asal usulnya. Seperti dalam surat Al-Hujurat [49]: 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

6. Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Di sana sudah sangat jelas untuk kita berhati-hati dalam menerima berita.

Contoh: berita yang mencemarkan nama baik seseorang atau suatu kelompok, menyebarkan unggahan meme, gambar atau video yang menyudutkan seseorang, suatu kelompok tertentu, bahkan agama. Ini semua bisa berhenti jika kita mau berbondong-bondong untuk berhenti melakukan kegiatan yang merugikan orang lain di sosial media.

4. Memanfaatkan Waktu Sebaik Mungkin

Segala sesuatu yang dilakukan dengan berlebihan dapat menyebabkan dampak yang buruk bagi kehidupan ataupun kesehatan. Sama halnya dengan bermain media sosial, apabila kita telah kecenderungan dapat melalaikan kita untuk melalukan ibadah. Islam selalu mengajarkan manusia untuk menggunakan waktu dengan bijak.

Allah SWT berkata dalam firman-Nya Q.S Al-Asr [103]: 1-2

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ

2. sungguh, manusia berada dalam kerugian,

Secara alami, waktu manusia adalah usia seseorang, jadi usia berkurang seiring berjalannya waktu. Jadi kita sebagai umat Islam harus bisa memanfaatkan waktu luang kita dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat baik di media sosial maupun di kehidupan.

c. Teori Tentang Media Sosial dan Perilaku Keagamaan

Media sosial sering disebut sebagai sumber informasi dan gaya hiburan. Media sosial juga bisa menyampaikan pesan-pesan moral kepada setiap orang yang menggunakannya. Media sosial juga telah merubah kehidupan dari jaman dahulu menjadi modern seperti sekarang. Media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Tentunya kita perlu memperbanyak belajar tentang cara kerja media sosial dan bagaimana cara menggunakannya, jangan sampai media sosial yang kita gunakan sebagai bahan fitnah, bullyan, dan menyebarkan aib orang.

Contoh : Seperti menyebarkan informasi yang tidak benar kepada lingkungan sekitar, membuat link penipuan, mengajak orang untuk benci ke orang lain, menyoror orang, membuat konten yang tidak sopan, dan mengadu domba.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial terbagi dalam tiga kategori, yaitu:

- Media sosial sebagai sarana komunikasi. Media sosial diciptakan di atas segalanya untuk interaksi sosial, memungkinkan komunikasi yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih murah kapan saja, di mana saja. Kesibukan bersama, hidup berjauhan, dan menjadi berbeda memudahkan untuk berhubungan kembali dengan teman lama. Di satu sisi, media sosial membantu kita berkomunikasi dengan orang lain, tetapi di sisi lain, pengguna media sosial begitu terhubung dengan lanskap media sosial di hampir setiap sudut dunia sehingga mereka benar-benar berkomunikasi satu sama lain.
- Media sosial sebagai tempat mencari informasi. Status mahasiswanya membuat mahasiswa tidak lepas dari media sosial. Karena dengan berkembangnya zaman, tidak semua informasi atau bahkan ilmu bisa didapat dari bangku perkuliahan. Jangan mengandalkan bahan pelajaran dan tantang diri Anda untuk menjadi lebih positif. Dengan bantuan media sosial, kita dapat menemukan informasi gabungan dengan lebih mudah.
- Media sosial sebagai tempat mencari hiburan. Intensitas kegiatan perkuliahan dan banyaknya tugas yang diberikan dosen cenderung membuat mahasiswa lelah. Mereka membutuhkan hiburan di luar kegiatan universitas. Media sosial memudahkan mencari hiburan. Selain sederhana, media sosial dapat digunakan kapan saja, di mana saja, menghemat uang dan waktu Anda. Tidak hanya itu, media sosial memungkinkan siswa untuk mengubah perilaku, penampilan, dan banyak lagi, sehingga mereka dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak mengatakan teman-teman mereka kuno, sama seperti aplikasi Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifin Khosyatillah. (n.d.). *Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsa.* CORE. Retrieved November 6, 2022, from <https://core.ac.uk/download/pdf/158282396.pdf>
- Asep Wahidin, Effendi, M. R., & Komarudin Shaleh. (2015, August). *Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung | Wahidin | Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam.* Karya Ilmiah Unisba. Retrieved November 6, 2022, from <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dakwah/article/view/1538/0>
- Benny Munardi. (2021, December 11). *Efek Media Massa Terhadap Agama dan Kehidupan Sosial Budaya Dalam Pembentukan Moral Dan Kepribadian Masyarakat.* WARAQAT. Retrieved November 6, 2022, from <https://waraqat.assunnah.ac.id/index.php/WRQ/article/download/206/124/>
- Dampak Media Sosial Pada Pendidikan dan Agama Islam Saat Ini.* (2020, August 14). Kumparan. Retrieved November 6, 2022, from <https://kumparan.com/kkndaring140/dampak-media-sosial-pada-pendidikan-dan-agama-islam-saat-ini-1u00igxjKil>
- Ermawati Ermawati, Atika Husaini, & Irham Pakkawan. (2022, January 17). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Kuota Internet Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Retrieved November 6, 2022, from <http://jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/22>
- Literature Review : Pengertian, Metode, Manfaat, dan Cara Membuat.* (n.d.). Gramedia.com. Retrieved November 6, 2022, from <https://www.gramedia.com/literasi/literature-review/>
- Moktar, N. A., Abdul Halim, A. S., & Jasmi, K. A. (2019). *Media Sosial dan Kaedah Pengajaran Menurut Islam Abstract References.* Universiti Teknologi Malaysia Institutional Repository. Retrieved November 6, 2022, from [http://eprints.utm.my/id/eprint/85123/1/14%20NoorAthirahMoktar2020_MediaSosial danKaedahPengajaranMenurutIslam.211-226.pdf](http://eprints.utm.my/id/eprint/85123/1/14%20NoorAthirahMoktar2020_MediaSosial%20danKaedahPengajaranMenurutIslam.211-226.pdf)
- Muhammad Fiqri, Muhammad Azrin, Moorthy, V. K., & Jasmi, K. A. (2019). *Media Sosial Dan Perhubungan Sesama Manusia Menurut Islam Abstract References.* CORE. Retrieved November 6, 2022, from https://www.researchgate.net/profile/Kamarul-Azmi-publication/339399770_Media_Sosial_dan_Perhubungan_Sesama_Manusia_Menurut_Islam/links/5e4f643ca6fdccd965b44f0b/Media-Sosial-dan-Perhubungan-Sesama-Manusia-Menurut-Islam.pdf
- Nisa Nurkarima. (2018, July 17). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah dan Akhlakul Madzmumah Siswa Di SMAN 1 Kauman Tahun Ajaran 2017/2018 - Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung.* Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung. Retrieved November 6, 2022, from <http://repo.uinsatu.ac.id/7912/>

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat. (n.d.). Prov. Sulsel. Retrieved November 6, 2022, from <https://sulselprov.go.id/welcome/post/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-masyarakat>